

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini adalah penelitian komparatif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Creswell (dalam Alsa, 2012:13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi). Penelitian kuantitatif melaksanakan penelitiannya dengan cara yang sistematis, terkontrol, empirik dan kritis mengenai hipotesis hubungan yang diasumsikan di antara fenomena alam. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2015:58) adalah: *A quantitative study, consistent with the quantitative paradigm, is an inquiry into a social or human problem, based on testing a theory composed of variables, measured with numbers, and analyzed with statistical procedures, in order to determine whether the predictive generalizations of the theory hold true.* Dimana pendekatan kuantitatif bersesuaian dengan paradigma (metode) kuantitatif yaitu sebuah penyelidikan permasalahan yang terjadi pada manusia atau masyarakat yang didasarkan pada pengujian teori yang tersusun dari beberapa variabel yang diukur oleh angka-angka dan dianalisa dengan cara statistik, selain itu untuk menentukan apakah teori yang digunakan untuk memprediksi itu benar atau tidak.

Pendekatan kuantitatif ditulis oleh orang ketiga. Pandangan yang tidak mengenai orang tertentu menghilangkan para penulis dari gambar dan membantu menciptakan arti keobyektifan dan jarak antara peneliti dan yang diteliti. Penelitian kuantitatif lebih cenderung memusatkan perhatian kepada berbagai macam isu dari bentuk model, ukuran, dan contoh populasi yang akan digunakan.

Sejalan dengan itu Neuman masih dalam Sugiyono (2015:59) menjelaskan sebagai berikut: *Quantitative researchers are more concerned about issues of design, measurement, and sampling because their deductive approach*

emphasized detailed planning prior to data collection and analysis... Quantitative researchers emphasize precisely measuring variables and testing hypotheses that are linked to general causal explanation. Jadi penelitian kuantitatif lebih mengenai permasalahan metode, pengukuran, dan sampel karena pendekatan deduktif menekankan rencana yang utama secara detail pada pengumpulan data dan analisa, pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran beberapa variabel dan pengujian hipotesis tepat yang dihubungkan ke penjelasan sebab secara umum.

Sugiyono (2014:54), Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2012:173) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pendapatan perusahaan jasa kantor pos pada PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara selama berdiri sampai dengan sekarang, yaitu tahun 1746 sampai dengan tahun 2018.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2015:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Arikunto (2012:117) “Sampel adalah bagian dari populasi”. Dimana sampel yang akan digunakan adalah periode 2013-

2018 dalam bulanan berkaitan dengan data pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum dan sesudah adanya kiriman Lazada.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum dan sesudah adanya kiriman Lazada.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Untuk mempermudah dalam penganalisisan maka tiap variabel akan didefinisikan secara operasional. Sugiyono (2014:53) yaitu: “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih

Pada penelitian ini telah ditentukan satu variabel, yaitu variabel mandiri, yaitu pendapatan. Pendapatan jasa Kantor Pos merupakan sumber penghasilan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan perusahaan secara langsung mau pun tidak langsung.

3.5. Metoda Analisis Data

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif.

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS atau *Statistical Product and Service Solution Versi 24.0*. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3. Analisis statistik data

Teknik yang dalam analisis data yang digunakan dengan menggunakan SPSS atau *Statistical Product and Service Solution* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik menggunakan komputer.

1. Analisis deskriptif statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2015:56). Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan berapa rata-rata pendapatan perbulannya.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif menggambarkan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum dan sesudah adanya kiriman Lazada.

3. Analisis uji normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *Kolmogorov-smirnov test*, pemilihan metode ini didasarkan bahwa *Kolmogorov-smirnov test* merupakan metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan, yaitu 95% atau α 5%. Begitu juga sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika *asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Jika data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji parametric (uji *paired sample t-test*).

4. Analisis perbedaan (komparatif)

Berdasarkan parameternya statistik dibagi menjadi dua, yakni statistik Parametrik dan Non Parametrik, keduanya berbeda satu dengan yang lain dan memiliki kelebihan dan kekurangan. Statistik non parametrik adalah bagian dari statistik yang parameter populasinya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas persyaratan dan variannya tidak perlu homogen. Sugiyono (2013:261) didasarkan kelebihan yang ada dibandingkan dengan uji t beda dua sampel *paired sample t-test*, karena alat uji statistik tersebut akan memberikan hasil yang tepat untuk dua populasi yang berdistribusi kelanjutan, tidak memerlukan pengujian asumsi normalitas dan lebih konservatif untuk dua populasi yang berdistribusi diskrit. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum dan sesudah adanya kiriman Lazada. Pengujian statistik ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan H_0 dan H_1

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ (rata-rata pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum tidak lebih kecil sesudah adanya kiriman Lazada)

$H_1: \mu_1 < \mu_2$ (rata-rata pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum lebih kecil sesudah adanya kiriman Lazada)

2) Menghitung nilai Rata-rata (\bar{X})

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

3) Menentukan Simpangan Baku.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

4) Menentukan *level of Significance*

$\alpha = 5\%$ untuk $n \leq 30$ dan $\pm t(\alpha; n_1+n_2-2)$

5) Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1).s_1^2 + (n_2-1).s_2^2}{n_1+n_2-2} \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata sebelum adanya kiriman Lazada

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata sesudah adanya kiriman Lazada

n_1 = Jumlah sampel data sebelum adanya kiriman Lazada

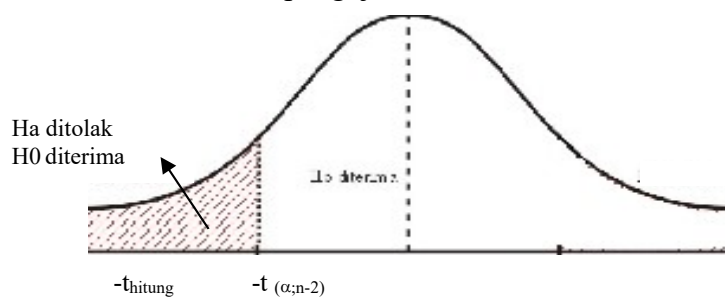
n_2 = Jumlah sampel data sesudah adanya kiriman Lazada

S_1 = Standar Deviasi sebelum adanya kiriman Lazada

S_2 = Standar Deviasi sesudah adanya kiriman Lazada

α = Taraf kesalahan / taraf nyata

6) Menentukan kriteria pengujian



Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Ho diterima, Ha ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{(\alpha;n-2)}$

Ho ditolak, Ha diterima jika $-t_{hitung} < -t_{(\alpha;n-2)}$

7) Kesimpulan

Ho diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti rata-rata pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum tidak lebih kecil sesudah adanya kiriman Lazada.

Ho ditolak apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, berarti rata-rata pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Utara sebelum lebih kecil sesudah adanya kiriman Lazada